



## *Ikhtisar Eksekutif*

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam mewujudkan *Good Governance*. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat menyusun Laporan Kinerja tahun 2014 yang mendasarkan pada Penetapan Kinerja tahun 2014 dengan tetap mempedomani dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode (2012-2017), yang disusun sebagai alat kendali dan tolok ukur dalam penyelenggaraan pembangunan 5 (lima) tahun.

Laporan Kinerja tahun 2014 berfungsi sebagai sarana aplikasi penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel dalam mempertanggungjawabkan kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan stake holder baik di Daerah, Propinsi dan Pusat. Selain itu Laporan Kinerja juga berperan sebagai sarana strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah-langkah ini diharapkan setiap Organisasi Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2014 secara garis besar berisikan perencanaan kinerja Organisasi yang ditargetkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Kabupaten Maluku Tenggara Barat tahun 2014, dengan menyajikan capaian kinerja sebagai hasil realisasi seluruh pelaksanaan program/kegiatan selama tahun 2014.

Penyajian Laporan Kinerja sekaligus berperan sebagai alat kendali yang menggambarkan keberhasilan/kegagalan kinerja Organisasi dan hambatan/masalah yang ditemui serta langkah-langkah strategi penyelesaian masalah yang dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

Hasil capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat tahun 2014 mengacu pada pencapaian 4 (empat) Misi pembangunan, 10 (sepuluh) Tujuan dan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis dalam dokumen RPJMD periode 2012-2017, yang diukur melalui 47

(empat puluh tujuh) Indikator kinerja sebagaimana dalam revisi Penetapan Kinerja tahun 2014. Adapun pengukuran capaian kinerja sasaran tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kategori Pencapaian Indikator Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Ketercapaian Target				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Misi 1:</b>							
<b>Mewujudkan masyarakat yang memiliki diversifikasi usaha yang berorientasi kepada agrobisnis serta ketahanan ekonomi, dengan pendapatan yang semakin meningkat dan merata sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak</b>							
Tujuan 1 : <i>Berkembangnya beragam kegiatan ekonomi dan mata pencaharian berbasis sumberdaya lokal</i>							
1.	Meningkatnya ketahanan ekonomi keluarga.	5	-	-	1	1	3
Tujuan 2 : Meningkatkan daya saing produk daerah baik pada aras lokal, regional, nasional maupun internasional							
2.	Terwujudnya agrobisnis dalam bidang kelautan dan perikanan, perkebunan, peternakan, serta tanaman pangan dan hortikultura	4	-	-	-		4
<b>Misi 2 :</b>							
<b>Mewujudkan kemandirian masyarakat MTB di bidang sosial, budaya, politik, dan pemerintahan sebagai modal sosial (<i>social capital</i>) untuk berkembang ke masa depan</b>							
Tujuan 3 : Reaktualisasi pranata Duan-Lolat sebagai sistem nilai budaya yang menjadi perekat harmoni sosial							
3.	Berkembangnya budaya daerah yang positif dan mendukung pembangunan	3	-	-	-	-	3
Tujuan 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat							
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan	4	-	-	-	-	4
5.	Meningkatnya kualitas kesehatan	6	1	1	-	2	2
6.	Meningkatnya kualitas tenaga kerja	2	-	-	-	-	2
Tujuan 5 : Meningkatkan kehidupan masyarakat yang semakin demokratis dan menghormati hukum dan HAM							
7.	Terwujudnya keamanan dan ketertiban daerah	1	-	-	-	-	1

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Ketercapaian Target				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan						
Tujuan 6 : Meningkatkan profesionalisme birokrasi sebagai agen pembangunan dan perubahan dalam masyarakat							
8.	Terwujudnya pelaksanaan pemerintahan yang semakin proaktif dan efektif berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik	5	-	-	-	1	2
<b>Misi 3:</b> <b>Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan ke seluruh wilayah dan segenap lapisan masyarakat</b>							
Tujuan 7 : Meningkatkan pengelolaan pembangunan daerah							
9.	<i>Meningkatnya perencanaan pembangunan daerah secara partisipatif</i>	2	-	-	-	-	2
Tujuan 8 : Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana publik yang memadai baik inter-pulau maupun antar-pulau serta wilayah perbatasan							
10.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur dasar, baik ekonomi, perhubungan dan komunikasi, sosial, maupun pemerintahan	8	1	2	-	1	4
Tujuan 9 : <i>Meningkatkan sistem pelayanan publik yang mudah, cepat, efisien dan transparan</i>							
11.	Meningkatnya peran pemerintah kecamatan dan desa/kelurahan sebagai lini depan pelayanan publik	2	-	-	-	1	1
<b>Misi 4 :</b> <b>Mewujudkan kelestarian lingkungan untuk menyongsong masa depan masyarakat MTB yang lebih maju, berkelanjutan dan berkeadaban</b>							
Tujuan 10 : Meningkatkan kualitas pengelolaan demi terjaganya kelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta kemampuan sumber daya alam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan							
12.	Terjaganya kualitas	4	-	-	-	-	4

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Ketercapaian Target				
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	lingkungan						
13.	Terpeliharanya keanekaragaman hayati	1	-	-	-	-	1
Jumlah Indikator		<b>47</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>33</b>

Dari gambaran capaian kinerja sebagaimana pada tabel di atas dapat diuraikan pencapaian kinerja tahun 2014 sebagai berikut:

- a. Untuk mendukung capaian misi pertama terdapat 9 indikator sasaran, yang mencapai kategori sangat tinggi sebanyak 7 indikator, indikator yang mencapai kategori tinggi sebanyak 1 indikator, sedangkan 1 indikator mencapai kategori sedang;
- b. Untuk mendukung pencapaian misi kedua terdapat 21 indikator sasaran, 14 indikator mencapai kategori sangat tinggi, 3 indikator mencapai kategori tinggi, 1 indikator mendapat kategori rendah, dan 1 indikator mendapat kategori sangat rendah. Sedangkan untuk 2 indikator lainnya masih dalam proses penilaian/audit, antara lain (1). Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Pemkab. MTB, (2). Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. (EKPPD).
- c. Untuk mendukung pencapaian misi ketiga terdapat 12 indikator sasaran, yang mencapai kategori sangat tinggi 7 indikator, 2 indikator dengan kategori tinggi, 2 indikator mendapat kategori rendah dan 1 indikator mendapat kategori sangat rendah;
- d. Untuk mendukung pencapaian misi keempat terdapat 5 indikator, kelima indikator tersebut mencapai kategori sangat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat selama tahun 2014 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi, tujuan dan sasaran strategis dalam RPJMD periode 2012-2017, walaupun masih terdapat 1 indikator yang mencapai kategori sedang, 3 indikator yang mencapai kategori rendah dan 2 indikator yang berada pada capaian kategori sangat rendah. Kegagalan capaian kinerja ini menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat secara menyeluruh untuk dapat ditingkatkan ditahun yang akan datang.

Untuk pencapaian target indikator kinerja tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat didukung dengan alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Pemkab. MTB tahun anggaran 2014 sebesar Rp.231.886.394.676,76,- dengan realisasi sebesar Rp.184.131.280.474,56,- atau 79.41 %.

Dengan demikian penyajian Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat Tahun 2014 ini dapat menjadi cermin untuk mengevaluasi kinerja Pemerintah Daerah agar kedepan dapat lebih produktif, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan maupun pelayanan masyarakat.